

DEVELOPMENT OF INTERACTIVE MODULE USING AUGMENTED REALITY GENDER-BASED ON HUMAN REPRODUCTIVE SYSTEM

ABSTRACT

This research and development aims to produce a product in the form of an interactive module using gender-based augmented reality on the material of the human reproductive system. The use of augmented reality in this interactive module can help visualize objects making it easier for students to understand male and female reproductive organs. The concept of gender was raised to minimize gender bias in teaching materials that still often occur. Product development in this study is based on the ADDIE model up to the development stage. Respondents in this study were media experts, material experts, linguists, gender experts, educators, and students. Product trials were carried out on educators and students at MTs Fajar Siddiq Palembang. The product validity value obtained an average of 95,5% with the category very valid. The practicality value of the product obtained an average of 87% with the very practical category Based on the results of the validation and trials conducted, it can be stated that the interactive module using augmented reality gender-based in human reproductive system is a valid product and can be used as teaching material in learning science.

Keywords: Interactive module, Reproductive health, Augmented Reality, Gender.

**PENGEMBANGAN MODUL INTERAKTIF
MENGGUNAKAN *AUGMENTED REALITY* BERBASIS GENDER
PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI MANUSIA**

ABSTRAK

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa modul interaktif menggunakan augmented reality berbasis gender pada materi sistem reproduksi manusia. Penggunaan *augmented reality* dalam modul interaktif ini dapat membantu memvisualisasikan objek sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami organ-organ reproduksi laki-laki dan perempuan. Konsep gender diangkat untuk meminimalisir adanya bias gender dalam bahan ajar yang masih kerap terjadi. Pengembangan produk pada penelitian ini berdasarkan pada model ADDIE sampai pada tahap pengembangan. Responden dalam penelitian ini adalah ahli media, ahli materi, ahli bahasa, ahli gender, pendidik, dan peserta didik. Uji coba produk dilakukan pada pendidik dan peserta didik di MTs Fajar Siddiq Palembang. Nilai validitas produk memperoleh rata-rata sebesar 95,5% dengan kategori sangat valid. Nilai praktikalitas produk memperoleh rata-rata sebesar 87% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil validasi dan uji coba yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa modul interaktif menggunakan augmented reality berbasis gender pada materi sistem reproduksi manusia merupakan produk yang valid dan dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran IPA.

Kata Kunci: Modul Interaktif, Kesehatan Reproduksi, Augmented Reality, Gender.